

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya kompetensi diartikan sebagai kemampuan atau kecakapan. Mc. Load mendefinisikan kompetensi sebagai perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Kompetensi guru dapat dimaknai sebagai gambaran tentang apa yang harus dilakukan seorang guru dalam melaksanakan pekerjaannya, baik berupa kegiatan, perilaku maupun hasil yang dapat ditunjukkan dalam proses belajar mengajar.

Irwantoro dan Suryana (2016) mengungkapkan bahwa kompetensi yang dimiliki oleh guru bukanlah sebatas pengetahuan tentang tugas-tugas profesionalnya saja seperti hanya tahu tentang cara-cara mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik, tetapi pengetahuan itu tidak dijiwai dan tidak diterapkan oleh guru secara konsekuen, konsisten dan terampil. Hal ini tentu percuma saja bagi guru memiliki pengetahuan tersebut kalau tidak diwujudkan dalam tindakan sehingga tidak memberikan makna dan manfaat bagi pelaksanaan pendidikan secara nyata. Jadi, kompetensi yang wajib dimiliki oleh guru sejatinya adalah kompetensi secara utuh yang menunjukkan penguasaan aspek pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang di dalamnya terdapat unsur kesadaran, motivasi, dan tanggung jawab bertindak secara integratif dalam pelaksanaan tugas keprofesionalannya.

Guru yang berkompentensi tentunya akan disenangi siswa dan mendapat penilaian yang bagus dari peserta didik. Besar kemungkinan penyebab seseorang berhasil dalam belajar adalah kompetensi guru yang mampu menjadikan proses belajar itu menjadi suatu kegiatan yang menyenangkan. Sehingga dengan siswa menilai dan memberi pendapat yang bagus terhadap gurunya akan melahirkan suatu motivasi bagi dirinya dan akan menyenangkan guru serta materi pelajaran yang diajarkannya sehingga siswa juga akan termotivasi untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Banyak ahli pendidikan mengemukakan beragam kompetensi yang harus dikuasai oleh guru. Akan tetapi, secara konstitusional yakni berdasarkan UU RI

No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pasal 10 ayat (1) bahwa kompetensi yang wajib dikuasai oleh guru minimal meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Berdasarkan penjelasan pasal 10 ayat (1) tersebut, maksud dari keempat kompetensi yang wajib dimiliki oleh guru itu dapat dikemukakan sebagai berikut : (1) Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik; (2) Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik; (3) Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam; dan (4) Kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Keempat kompetensi tersebut bukan hanya harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru, tetapi juga harus ditingkatkan dan dikembangkan oleh guru secara terus-menerus dan dinamis. Hal ini sebagaimana diamanatkan dalam UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pasal 20, huruf (b) bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru wajib meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam meningkatkan dan mengembangkan keempat kompetensi yang harus dimiliki itu antara lain seperti dengan meningkatkan jenjang pendidikan ke arah yang lebih tinggi secara relevan dan linier, mengikuti diklat, aktif mengikuti berbagai kegiatan dalam KKG/MGMP, mengikuti seminar pendidikan, dan giat membaca buku-buku profesional guru. Sungguh tidak ada alasan bagi guru untuk tidak melakukan upaya-upaya tersebut karena guru saat ini pada umumnya telah bersertifikasi sebagai tenaga pendidik profesional yang telah mendapatkan tunjangan profesi satu kali gaji pokok untuk setiap bulannya. Status dan kondisi guru yang sudah demikian justru harus menjadi motivasi, stimulasi, dan kesadaran mendalam bagi setiap guru untuk proaktif berupaya meningkatkan kompetensi dan kinerjanya secara serius demi kemajuan pendidikan nasional.

Dari hasil observasi, di MAN 4 Medan diketahui masih rendahnya hasil belajar siswa khususnya pelajaran biologi dengan nilai rata-rata 75, sementara KKM untuk mata pelajaran biologi adalah 83. Masih banyaknya siswa yang menganggap bahwa pelajaran biologi adalah pelajaran yang membuat jenuh dan tidak menarik. Kondisi tersebut disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya dari faktor guru, terutama dari kompetensi yang dimiliki guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, maupun kompetensi sosial guru tersebut.

Dari uraian di atas, maka yang menjadi judul skripsi ini adalah "*Analisis Persepsi Siswa Pada Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI MIA Di MAN 4 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017*".

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Masih rendahnya hasil belajar siswa khususnya pelajaran biologi dengan nilai rata-rata 75, sementara KKM untuk mata pelajaran biologi adalah 83.
2. Masih banyaknya siswa yang menganggap bahwa pelajaran biologi adalah pelajaran yang membuat jenuh dan tidak menarik.
3. Kurangnya upaya peningkatan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial guru pada mata pelajaran Biologi di MAN 4 Medan.

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik dan terarah, maka ditetapkan batasan masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu analisis persepsi siswa pada kompetensi guru terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIA di MAN 4 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dibuat, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah persepsi siswa terhadap kompetensi guru biologi dalam proses belajar mengajar kelas XI MIA di MAN 4 Medan?

2. Apakah ada hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi guru biologi dengan hasil belajar siswa kelas XI MIA di MAN 4 Medan?
3. Seberapa besarkah kontribusi kompetensi guru biologi terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIA di MAN 4 Medan?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui persepsi siswa terhadap kompetensi guru biologi dalam proses belajar mengajar kelas XI MIA di MAN 4 Medan.
2. Untuk mengetahui adakah hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi guru biologi terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIA di MAN 4 Medan.
3. Untuk mengetahui besarnya kontribusi persepsi siswa tentang kompetensi guru biologi terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIA di MAN 4 Medan.

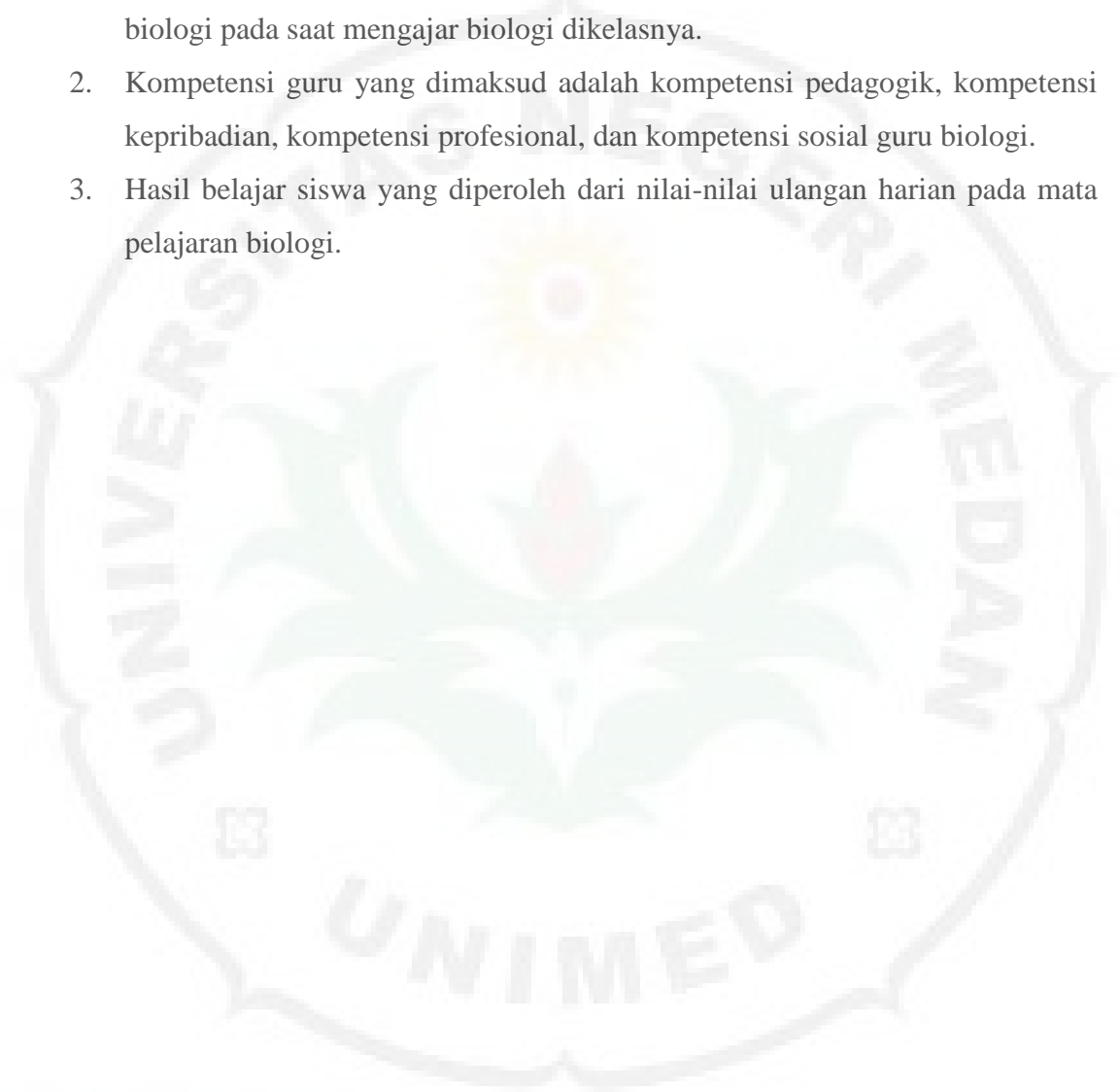
1.6. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam mengembangkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial guru sehingga proses pembelajaran lebih aktif dan hasil belajar siswa lebih baik.
2. Bagi sekolah, dapat memberikan sumbangan yang baik dalam meningkatkan kualitas atau mutu pendidikan sekolah khususnya dalam pembelajaran biologi.
3. Bagi para peneliti lainnya , sebagai bahan masukan atau sumber informasi dan referensi dalam meningkatkan 4 kompetensi guru diantaranya kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial guru terutama pada mata pelajaran biologi.

1.7. Defenisi Operasional

1. Persepsi yang dimaksud berupa tanggapan siswa terhadap kompetensi guru biologi pada saat mengajar biologi dikelasnya.
2. Kompetensi guru yang dimaksud adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial guru biologi.
3. Hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai-nilai ulangan harian pada mata pelajaran biologi.



THE
Character Building
UNIVERSITY